


|   |   |                |     |   |                |
|---|---|----------------|-----|---|----------------|
|  | <b>PENANGANAN EFEK SAMPING SUNTIK</b>   |                |     |    |                |
|   | SOP   | No. Dokumen    | :   |   | SOP/UKM/KB/726 |
|   |   | No. Revisi     | :   |   | 01             |
|   |   | Tanggal terbit | :   |   | 29-04-2023     |
| Halaman   |   | :              | 1/3 |   |                |
| UPT PUSKESMAS<br>KESAMBEN   |   |                |     |  <p>dr. Rofiq Ahmad<br/>Pembina<br/>NIP.198503212011011014</p> |                |
| 1.PENGERTIAN  | Penanganan efek samping suntik adalah penanganan suatu dampak atau pengaruh yang merugikan dan tidak diinginkan yang timbul dari alat kontrasepsi suntik.   |                |     |   |                |
| 2.TUJUAN  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminimalis keluhan keluhan yang dialami akseptor implant.</li> <li>2. Meyakinkan akseptor agar tidak pindah ke alat kontrasepsi lainnya.</li> <li>3. Membantu akseptor untuk memilih kontrasepsi yang diinginkan.</li> </ol>   |                |     |   |                |
| 3.KEBIJAKAN   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual</li> <li>3. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor T/440/007.18/409.11.17/KPTS/2023 Tentang Indikator Kinerja Prioritas Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Program Prioritas Nasional (PPN)</li> </ol> |                |     |   |                |
| 4.REFERENSI   | Modul Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana Edisi Pertama Tahun 2016  |                |     |   |                |
| 5.ALAT DAN BAHAN  | ATK   |                |     |   |                |
| 6. TAHAPAN  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amenorrhoe               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petugas menjelaskan kembali efek samping KB suntik.</li> <li>b. Petugas memastikan kehamilan, jika tidak hamil maka tidak perlu diberi pengobatan khusus.</li> <li>c. Petugas membantu klien memilih jenis alat kontrasepsi yang lain bila klien tidak menerima kelainan haid tersebut.</li> <li>d. Petugas menyarankan menghentikan penyuntikan bila klien hamil.</li> </ol> </li> </ol>  |                |     |   |                |

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | <p>2. Perdarahan</p> <p>a. Petugas menjelaskan bahwa perdarahan ringan/bercak (spotting) sering dijumpai, namun tidak berbahaya. Apabila tetap berlanjut lebih dari 3 bulan pemakaian, perlu dicari penyebab perdarahan tersebut. Sedangkan apabila tidak ditemukan penyebabnya, maka petugas menanyakan pada klien apakah masih tetap ingin menggunakan metode kontrasepsi suntik, jika tidak petugas membantu klien memilih metode kontrasepsi yang lain.</p> <p>b. Petugas memberikan pengobatan yang sesuai bila ditemukan penyakit radang panggul atau penyakit akibat hubungan seksual.</p> <p>c. Petugas menjelaskan bahwa hal tersebut biasa terjadi pada bulan pertama suntikan bila perdarahan memanjang dan lebih banyak dari pendarahan yang biasanya.</p> <p>d. Petugas mencari penyebab gangguan tersebut dan jika ditemukan kelainan ginekologik, petugas harus segera merujuk klien.</p> <p>e. Petugas menghentikan penyuntikan dan membantu klien memilih metode kontrasepsi yang sesuai, bila perdarahan yang terjadi tidak dapat diterima klien/mengancam kesehatan klien</p> |
| 7. UNIT TERKAIT    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIA</li> <li>2. Pustu</li> <li>3. Puskesmas</li> <li>4. Posyandu</li> </ol>  |
| 8. DOKUMEN TERKAIT | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekam medis</li> <li>2. General consent</li> <li>3. Register KB</li> <li>4. ABPK</li> </ol>  |
| 9. BAGAN ALIR      | -  |

### Rekaman Histori Perubahan

| No | Yang Dirubah | Isi Perubahan  | Tanggal Mulai Diberlakukan |
|----|--------------|--|----------------------------|
| 1. | Kebijakan    | Perubahan Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 440/90/409.104.16/SK/2019 menjadi Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor T/440/007.18/409.11.17/KPTS/2023 tentang Indikator Kinerja Prioritas Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Program Prioritas Nasional (PPN) | 29 April 2023              |